



PENGARUH PENDEKATAN TARL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS 4 DI SDN PEDURUNGAN KIDUL 01

Oleh:

Dewinta Arum Maulida^{1*}, Duwi Nuvitalia²

^{1*,2}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

*Email: darummaulida@gmail.com – duwinuvitalia@upgris.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2727>

Article info:

Submitted: 19/12/24

Accepted: 15/05/25

Published: 30/05/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan pretest-posttest group design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01 dan sampel diambil secara random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes berupa *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan TaRL memberikan pengaruh signifikan pada proses pembelajaran. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan di antara kedua data tersebut. Dengan demikian, penggunaan pendekatan TaRL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01.

Kata Kunci: Pendekatan TaRL, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dalam mencetak generasi yang berkualitas dan mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dan mempertahankan nilai-nilai budaya bangsa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah pengajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai dasar negara serta membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan siswa sejak dini. Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemukan perbedaan kemampuan belajar yang signifikan antar siswa dalam satu kelas. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang optimal bagi setiap siswa.

Banyak tantangan yang dihadapi dalam mencapai hasil belajar yang optimal, salah satunya adalah adanya kesenjangan kemampuan antara siswa dalam kelompok yang sama. Perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa sering kali menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif, terutama jika metode pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih terarah dan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa sangat dibutuhkan.



Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi menjadi salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan. Salah satu pendekatan yang menarik untuk diterapkan adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan TaRL memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi kegagalan belajar, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. TaRL adalah pendekatan yang memfokuskan pada pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa, bukan berdasarkan usia atau kelas. Pendekatan pembelajaran ini tidak mengacu pada tingkatan kelas, namun dikelompokkan berdasarkan fase perkembangan atau tingkat kemampuan peserta didik (Indartiningsih et al., 2023). Pendekatan TaRL merupakan strategi pembelajaran yang secara cermat memetakan siswa berdasarkan pencapaian, kemampuan, dan kebutuhan belajar untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi individu setiap siswa (Muchson et al., 2023). Hal ini selaras dengan pendapat Ahyar et al. (2022) yang menyatakan bahwa TaRL (*Teaching at The Right Level*) salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorientasikan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang terdiri dari tingkatan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun usia.

Implementasi pendekatan TaRL dalam penelitian ini mengikuti siklus pembelajaran yang terdiri dari (1) pemetaan kebutuhan belajar siswa terkait materi siklus air; (2) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang terdiferensiasi; (3) refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran; serta (4) perancangan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan Muchson et al. (2023). Dalam pendekatan ini, siswa dikelompokkan berdasarkan level kemampuan mereka sehingga setiap siswa dapat menerima pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka secara optimal. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan TaRL secara efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian oleh Rosyidah & Hidayah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan TaRL pada mata pelajaran IPA berpotensi besar meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian oleh Syafaah et al. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. Kemudian, penelitian oleh Meinawati et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep fotosintesis pada siswa. Selanjutnya, penelitian oleh Mangesthi et al. (2023) menunjukkan perbedaan dan pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan TaRL. Penelitian oleh Nur & Suraya (2024) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh efektif terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan TaRL pada siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal lebih rendah.

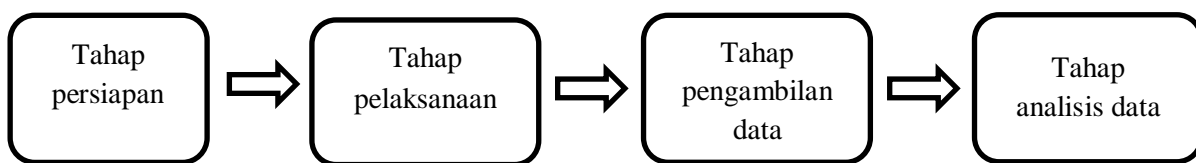
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SDN Pedurungan Kidul 01. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan pendekatan TaRL pada mata pelajaran lain. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang ada dan meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila.



2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Desain penelitian ini menggunakan pretest-posttest group design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01 dan sampel diambil secara random sampling. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) sebagai variabel Independen (X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai Variabel Dependen (Y).

Gambar 1 Bagan Prosedur Penelitian



Prosedur penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
 - Melakukan asesmen awla untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
 - Menyusun materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan kurikulum dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
 - Membuat rencana pembelajaran beserta perangkatnya.
2. Tahap pelaksanaan

Menerapkan pendekatan TaRL pada kelompok eksperimen dengan langkah-langkah:

 - Pemetaan kemampuan awal siswa.
 - Pembentukan kelompok belajar berdasarkan kemampuan.
 - Penyampaian materi dengan variasi metode sesuai dengan karakteristik kelompok.
 - Pemberian tugas dan latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan.
3. Tahap pengambilan data
 - Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
 - *Pretest*: sebelum perlakuan, dilakukan tes awal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang Pendidikan Pancasila.
 - *Posttest*: setelah pemberian perlakuan, dilakukan tes akhir untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda.
4. Tahap analisis data

Dilakukan penganalisisan data dan interpretasi data yang didapatkan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan yaitu dengan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif menggunakan *SPSS Statistocs 25* dengan uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji homogenitas (Uji *Levene*), dan uji hipotesis (*Independent Sample T-Test*). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians dari kedua data tersebut. Uji t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kedua data tersebut. Selanjutnya, hasil uji statistik akan diinterpretasikan untuk menentukan apakah pendekatan TaRL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Pedurungan Kidul 01.

Hipotesis penelitian:

- H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01.



- H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dari pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Data diperoleh dengan instrumen penelitian berupa tes yang terdiri atas 10 soal pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan sampel sebanyak 28 siswa. Adapun data hasil belajar *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics Pretest dan Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	28	30	70	52,50	11,097
Posttest	28	60	90	72,50	9,280
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan bahwa rata-rata nilai *pretest* yaitu 52,50, sedangkan rata-rata nilai *posttest* yaitu 72,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perolehan skor rata-rata nilai *pretest* lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai *posttest* yaitu $52,50 < 72,50$.

3.2 Analisis Inferensial Data Hasil Belajar

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS *Statistics 25* Adapun output dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,53950143
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,113
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi $0,192 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa analisis data selanjutnya memenuhi syarat statistik parametrik yaitu data berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal. Kemudian, penulis melanjutkan dengan melakukan uji homogenitas. Uji ini dilakukan menggunakan *Leneve Test* menggunakan SPSS *Statistic 25*. Adapun output dari uji homogenitas menggunakan *Leneve Test* sebagai berikut.

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------



POSTTEST	Based on Mean	1,038	3	23	,394
	Based on Median	,769	3	23	,523
	Based on Median and with adjusted df	,769	3	18,766	,526
	Based on trimmed mean	1,095	3	23	,371

a. POSTTEST is constant when PRETEST = 30. It has been omitted

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan hasil nilai variansi pada sig. sebesar $0,394 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data tersebut bersifat homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut memenuhi uji homogenitas. Selanjutnya, dapat dilakukan uji hipotesis.

3.3.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji sebelumnya, didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Kemudian, penulis melanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji ini dilakukan menggunakan *Independent Sample T-Test* menggunakan SPSS *Statistic 25*. Adapun output dari uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* sebagai berikut.

Tabel 4. Independent Sample T-Test

Levene's Test for Equal Variances				t-test for Equality of Means						
				95% Confidence Interval of Difference						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,024	,316	-7,316	54	,000	-20,000	2,734	-25,481	-14,519
	Equal variances not assumed			-7,361	52,360	,000	-20,000	2,734	-25,485	-14,515

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan hasil nilai variansi pada Sig. (2-tailed). sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan dari pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01.

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memberikan pengaruh yang signifikan pada pembelajaran. Penggunaan pendekatan TaRL dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selaras dengan hal tersebut, pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) berbantuan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Kedung Badak 2 (Mitha Sintiani, Elly Sukmanasa, 2016). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dan media konkret memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa (Yuliana et al., 2024).

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara keseluruhan, pendekatan TaRL memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya di kelas 4 SDN Pedurungan Kidul 01. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep Pancasila, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran teori, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Penggunaan pendekatan TaRL dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi penerus bangsa.



4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan TaRL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil nilai Sig. (2-tailed) pada uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan dari pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, pendekatan TaRL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif Global Dalam Implementasi Teaching At The Right Level (TaRL) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1984–1994. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19097–19104. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9405>
- Meinawati, R., Wicaksono, V. D., Firnanda, Z. I., Nina, P. La, Sunipah, A., & Surabaya, U. N. (2024). The Impact of Implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) Approach on Learning Outcomes for 4th Grade Students in Photosynthesis Material at SDN Kalisari II Surabaya Pengaruh Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Terhadap Has. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 272–280.
- Mitha Sintiani, Elly Sukmanasa, A. N. D. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN TARL BERBANTUAN MEDIA KONKRET PAPAN DADU DIAGRAM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV DI SDN KEDUNG BABAK 2. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 1–23.
- Muchson, M., Damayanti, S., & ... (2023). Perbandingan Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Asesmen Pada Kurikulum 13 Dan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Pada Sma *Seminar Nasional* <https://prosiding.uim.ac.id/index.php/senias/article/view/319%0Ahttps://prosiding.uim.ac.id/index.php/senias/article/download/319/213>
- Nur, A., & Suraya, I. (2024). Pengaruh Pendekatan TaRL Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Magnet Dilihat dari Tingkat Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 5(1), 1–8. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jipshttps://doi.org/10.37729/jips.v5i1.4280%7C>
- Rosyidah, N., & Hidayah, I. N. (2024). PEMBELAJARAN PJBL PADA MATA PELAJARAN IPA Nurlaili Rosyidah, Indriati Nurul Hidayah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(5). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i4.2024.5>
- Syafaah, D. S. N., Nugroho, A. A., & Nuruliarsih, N. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 260–265. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.482>



Yuliana, S., Risdayanti, D., & Iwinarno, I. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level Dengan Media Match Mission Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 3 di SDN Kotalama 5 Malang. *Seminar Nasional PPG UNIKAMA*, 1(2), 1004–1018.